

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari seluruh rangkaian penelitian ini, tentang Nilai-Nilai Pluralisme Dalam Sejarah Kebudayaan Islam (Studi Analisis Materi Ajar kelas XII Madrasah Aliyah), maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Indonesia dikenal sebagai suatu sosok masyarakat yang pluralistik menyimpan kemajemukan dan keragaman dalam hal agama, tradisi, kesenian, kebudayaan, cara hidup dan pandang nilai yang berkelompok-kelompok etnis dalam masyarakat. Dalam hal ini, Konsep Pluralisme beragama adalah bahwa setiap individu dan pemeluk agama dituntut bukan saja untuk mengakui keberadaan dan hak orang lain baik dalam memeluk agama dan berusaha memahami adanya perbedaan dan persamaan guna tercapai kerukunan dalam kebhinekaan
2. Adapun materi Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII Semester I dan II berisi tentang Kisah Daulah Umayyah (yang meliputi faktor-faktor kemajuan dan sebab-sebab runtuhnya Daulah Umayyah tersebut), Kejayaan Islam pada masa Daulah Muwahhidun, Imperialisme ke Dunia Islam (yang berisi tentang keadaan dunia Islam pada saat kedatangan penjajah, serta dampak penjajahan bangsa barat atas dunia Islam dalam ilmu pengetahuan), Gerakan pembaharuan Wahabi, Tokoh-Tokoh Islam yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan ilmu

pengetahuan (yaitu Jamaluddin Al-Afgani, Muhammad Abduh, Muhammad Rasyid Ridha, Kamal At-Taturk, Muhammad Iqbal), tentang proses masuknya agama Islam di Indonesia, Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia, Peranan Wali Songo serta dua organisasi Islam yang ada di Indonesia (yaitu Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama).

3. Ada beberapa materi Sejarah Kebudayaan Islam kelas XII Madrasah Aliyah yang tidak menggambarkan adanya pluralisme beragama, karena dalam Materi tersebut banyak diketahui adanya pihak-pihak yang ingin merusak hubungan yang baik antar agama dan juga saling memperebutkan kekuasaan dengan menggunakan nama Agama, dan tidak adanya saling toleransi sehingga terjadinya permusuhan antar agama. Selain itu adapula materi yang menggambarkan pluralisme beragama,yaitu dimana dalam materi tersebut sangat toleran terhadap multikulturalisme yang disertai dengan pluralisme beragama. Sehingga tercapainya kerukunan dan saling menghormati.

B. SARAN

Dalam point ini penulis memberikan saran atas Nilai-Nilai pluralism yang terkandung dalam Sejarah Kebudayaan Islam pada Materi Ajar Kelas XII Madrasah Aliyah adalah sebagai berikut:

1. Akan sangat tepat kiranya apabila kita lebih memperhatikan aspek pluralitas dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi Sejarah Kebudayaan Islam. karena dalam materi Sejarah

Kebudayaan Islam merupakan materi yang dapat dijadikan contoh untuk peserta didik dalam menyikapi suatu perbedaan yang ada ditengah-tengah masyarakat sehingga sangat tepat apabila dalam materi tersebut banyak mengandung pluralisme.

2. Materi-materi dalam Sejarah Kebudayaan Islam sudah cukup menggambarkan bagaimana pluralisme yang ada sejak dulu. Namun, akan lebih baik apabila diberikan materi tambahan yang menggambarkan pluralisme untuk peserta didik agar dapat lebih memahami secara implicit dan eksplisit tentang pluralisme khususnya pluralisme keagamaan.
3. Dalam hal ini, pendidikan juga punya peran penting untuk mengantar siswa pada tingkat pemahaman pluralisme keagamaan, maka selayaknya guru bisa membawa siswa dalam persoalan tidak secara tekstual tapi secara konstektual. guru perlu melibatkan dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan masalah keagamaan, seperti dialog antar agama. Sehingga guru tahu persis bagaimana mengantarkan siswa memahami realitas keagamaan.